



Spesifikasi:

Ukuran: 14x21 cm

Tebal: 48 hlm (full color)

Harga: Rp 19.800

Terbit pertama: Juli 2004

Sinopsis singkat:

Buku ini ditujukan untuk mereka yang sudah mengetahui teknik dasar Adobe Photoshop 7.0 dan ingin lebih lanjut mengembangkan kreativitasnya melalui pembuatan objek secara digital sehingga diharapkan dapat menjadi maestro di bidang ilustrasi. Penjelasan tentang teknik-teknik menggambar dan melukis secara digital dipaparkan dengan sangat sederhana dan mudah melalui praktek langsung.

Dilengkapi pula dengan CD berisi contoh file-file latihan dalam format file PSD yang di dalamnya berisi beberapa layer terpisah dari masing-masing objek, juga bentuk path dari objek tersebut untuk memudahkan Anda mengikuti seluruh materi yang dibahas dalam buku ini.

Pendahuluan

Belum banyak orang yang tahu bahwa Adobe Photoshop dapat diandalkan sebagai alat melukis secara digital. Objek yang dihasilkan sangat natural dan memiliki warna cerah jika dibandingkan dengan program lain yang sejenis, misalnya PhotoPaint atau PaintShop.

Latar Belakang

Apa yang dimaksud digital painting?

Adobe Photoshop sangat fleksibel dalam hal penggunaan. Sebagai contoh, bagi user yang bergelut di bidang fotografi sangat memerlukan software ini ketika memperbaiki warna foto yang pudar, atau ketika ingin menggabungkan beberapa objek menjadi satu.

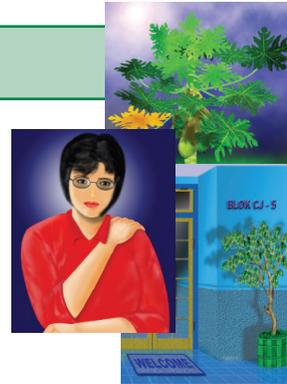
Lain halnya dengan para pengguna di bidang periklanan maupun desain web. Pekerjaan yang digeluti oleh para desainer pada kedua bidang tersebut tentu berbeda dengan orang yang bekerja di bidang fotografi. Mereka akan menciptakan sebuah image yang cantik agar para penikmat karya seni benar-benar menikmati karya yang artistik.

Dengan banyaknya tuntutan dari para pemburu karya seni yang artistik, para penulis sangat jeli melihat fenomena tersebut, maka dibuatlah beberapa definisi dalam mengupas software yang sangat cerdas ini. Umpamanya, bidang fotografi dibahas tersendiri, bidang desain web dikupas tersendiri, dan bidang periklanan memiliki panduan yang berbeda pula.

Tantangan

Mengapa harus belajar?

Lahirnya pembahasan mengenai melukis secara digital dengan Adobe Photoshop



7.0 adalah karena belum banyaknya orang yang mengetahui bahwa software ini dapat diandalkan sebagai alat lukis digital. Pelukis ulung belum tentu mampu menciptakan lukisan pada kanvas digital ini. Begitu pula sebaliknya, Anda pasti merasa kesulitan ketika harus membuat gambar menggunakan cat minyak atau cat semprot (*paint brush*).

Kelebihan dan kekurangan tersebut haruslah menjadi tantangan bagi Anda yang hobi melukis. Kreasi dan imajinasi Anda akan semakin bertambah, menyusul hadirnya software kanvas digital ini.

Yang sangat penting ketika melukis secara digital adalah kepiawaian tangan Anda menggerakkan mouse. Tanpa latihan mustahil karya yang artistik akan lahir. Sama halnya saat Anda baru belajar memegang mouse, tangan Anda tentu terasa kaku dan susah digerakkan sesuai keinginan kita.

Setelah lancar menggerakkan mouse, kecerdikan Anda dalam membuat objek juga perlu diperhatikan. Mungkin Anda lihai melukis pohon di atas kertas, namun belum tentu mampu melukis dengan Adobe Photoshop. Latihan yang rutin sangat berperan mengubah Anda menjadi seorang pelukis digital.

Kelebihan Digital Painting

Pencipta inspirasi, pengasah imajinasi, dan kaya kreasi

Saat ini di Indonesia belum nampak hasil karya lukisan secara digital, namun kreasi yang telah diciptakan oleh para desainer sudah muncul ke permukaan. Terbukti beberapa bidang periklanan sudah memanfaatkan software yang satu ini dalam rangka perang iklan. Melihat kondisi seperti itu, sebagai tenaga komunikasi visual (desain grafis) dipacu untuk terus berkreasi.

Suasana di sekitar kita sangat berpengaruh pada awal pembentukan karya seni. Sebagai contoh, ketika Anda melihat setangkai bunga kemudian direkam pada kamera digital menjadi sebuah foto yang cantik, hal itu dapat disebut sebagai karya seni. Namun apabila foto tersebut diolah lagi dengan cara melukisnya, nilai seninya akan bertambah lagi karena orang sudah biasa melihat gambar dalam bentuk foto. Namun jika kita melukisnya dengan Photoshop maka orang akan kagum pada kepiawaian tangan Anda menggoreskan mouse pada kanvas digital.

Tujuan dan Motivasi

Pencipta inspirasi, pengasah imajinasi, dan kaya kreasi

Sebagai seorang seniman, apalagi yang berhubungan dengan desain grafis, pikirannya tidak pernah berhenti ketika berhadapan dengan suatu pekerjaan yang masih dalam keadaan mentah. Ia harus mengolah bahan-bahan tersebut untuk diracik menjadi sebuah karya seni bergengsi untuk dihidangkan pada para pencinta seni.

Seni melukis erat sekali kaitannya dengan bidang grafis. Kategori pelukis pun

bermacam-macam, diantaranya ada yang beraliran abstrak, naturalis, dan realistik. Sebagai seorang pelukis digital yang beraliran realistik harus mampu menggoreskan brush di atas layer Photoshop untuk menciptakan objek sesuai aslinya.

Studio Lukis Terlengkap

Saatnya beralih ke Digital Painting

Dengan kemampuan seluruh fitur yang dimiliki Photoshop dan penggunaan yang sangat mudah dan efisien, tidak ada alasan lain untuk tidak beralih ke digital painting. Bagi orang yang bergelut di bidang ilustrasi sudah saatnya meninggalkan metode lama. Adobe Photoshop akan membantu Anda meningkatkan kemampuan berilustrasi dengan hasil yang sangat mengagumkan. Sangat mudah digunakan bagi orang awam sekalipun.

Kemampuannya mengolah gambar dan memadukan kombinasi warna secara cepat dan fleksibel membuat Adobe Photoshop menjadi andalan setiap orang, baik yang bergerak di bidang periklanan, animasi, desain web, multimedia, fotografi, penerbitan, dan bidang-bidang lain yang erat kaitannya dengan desain grafis.

Setelah Anda akrab dengan Photoshop, lakukan apa pun keinginan Anda sesuai dorongan jiwa seni yang ada dalam pikiran. Jangan ditahan gejolak tersebut untuk berkreasi dan bereksperimen membuat objek apa saja di sekitar Anda. Anggap saja Anda sedang berada dalam sebuah studio yang sangat mewah dan canggih, seluruh fasilitas sudah lengkap tersedia sehingga Anda tinggal berimajinasi dan berkreasi mengikuti suara inspirasi.

Pohon Pepaya

Dengan Adobe Photoshop 7.0, objek apa pun dapat dibuat secara mudah dengan hasil mengagumkan. Belum banyak orang yang mengetahui senjata ampuh Adobe Photoshop yang masih tersimpan untuk menciptakan kreasi seni lukis secara digital.



1. Membuat daun pepaya

Langkah awal pembentukan daun

Sebelum menjalankan program Adobe Photosop, tentukan dulu objek yang akan dibuat. Sekadar untuk latihan dan mengasah ketajaman imajinasi Anda, ada baiknya kita membuat objek pohon pepaya. Setelah menentukan objek yang dimaksud, buatlah sketsa pada kertas gambar sesuai bentuk yang akan dibuat. Apabila Anda memiliki alat scanner, scan gambar tersebut lalu simpanlah ke dalam harddisk Anda agar proses pembuatannya lebih cepat dan mudah. Namun apabila Anda tidak memilikinya tidak perlu risau, justru hanya dengan mengandalkan sketsa dari kertas gambar maka dari segi kemahiran, Andal adalah yang lebih unggul. Karena Anda terlatih untuk tidak menjiplak gambar dari hasil scan.

Baiklah kita mulai saja, pertama-tama buatlah dokumen dengan spesifikasi 600x800 pixels, resolusi 100 pixels/inch, mode RGB, contents White. Buatlah layer baru dengan nama Daun. Aktifkan tool Pen (P), lalu buatlah path tertutup membentuk daun pepaya. Aktifkan tool Convert Point (C). Buatlah bentuk lengkung pada bagian tertentu sehingga membentuk sebuah helai daun. Ubahlah path tersebut menjadi seleksi. Klik icon Foreground and Background color, pada kotak dialog Color

Picker masukkan kode #17782C dalam kotak kode warna. Tekan Alt+Backspace untuk mengisi seleksi tersebut. Tekan Ctrl+D untuk menghilangkan seleksi.

Buatlah layer baru dengan nama Tulang Daun. Aktifkan tool Brush (B), klik icon Foreground and Background (F6) color untuk memilih warna tulang daun. Masukkan kode #C5F72C pada kotak kode warna dalam kotak dialog Color Picker. Buatlah arsiran membentuk tulang daun. Untuk menghasilkan gambar yang maksimal, kombinasikan ukuran brush sesuai bagian tertentu secara detail. Aktifkan layer Tulang Daun, pilih Filter > Blur > Gaussian Blur. Masukkan angka sesuai kebutuhan (saya menggunakan nilai 2 pixels), sehingga guratan tulang daun tidak begitu kentara. Hal ini akan menambah penampilan yang alami.



Daun pepaya: Hasil akhir pembuatan daun pepaya.

Setelah selesai, gabungkan layer Daun dan Tulang Daun menjadi satu layer dengan cara menyembunyikan layer Background lalu klik menu option Layers, pilih **Merge Visible**. Buatlah beberapa duplikat. Aturlah bentuk dan ukuran agar menyerupai daun pepaya yang alami. Anda dapat menghapus bagian bawah daun yang tidak diperlukan ketika menggabungkannya menggunakan tool Eraser (🧽).

2. Membuat tangkai daun

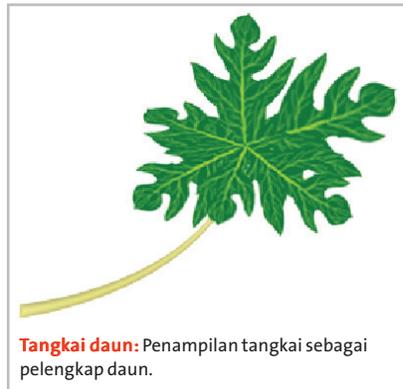
Bentuk path dasar dan warna gradasi yang digunakan

Setelah kita menyelesaikan tahap awal proses pembuatan daun pepaya, langkah selanjutnya adalah membuat tangkai daun. Mungkin tahap ini paling mudah dilakukan karena hanya mengandalkan tool Pen dan memanfaatkan Layer Style.

Mengawali tahap 2 ini, buatlah layer baru dengan nama Tangkai Daun. Aktifkan tool Pen (🖋️), lalu buatlah path tertutup membentuk tangkai daun. Seperti biasa, gunakan tool **Convert Point** (⌘) untuk membentuk lengkungan. Aktifkan tool **Gradient**, klik menu option gradient untuk menentukan warna yang diinginkan. Klik icon color stop bagian kiri untuk memilih warna pertama. Masukkan kode #67CE7D untuk warna 1, lalu klik icon color stop di bagian kanan. Klik set color untuk memilih warna, masukkan kode #DCF19E untuk warna 2.

Menuju ke palet Path, ubahlah path tangkai daun menjadi seleksi. Letakkan pointer di bagian atas, lalu seret ke kanan bawah untuk menghasilkan efek warna gradasi yang diinginkan. Setelah selesai tekan **Ctrl+D** untuk membuang seleksi.

Dengan layer Tangkai Daun masih aktif, pilih **Filter > Layer Style > Bevel and Emboss**. Aturlah beberapa spesifikasi dalam kotak dialog Layer Style. Setelah selesai klik **OK**. Letakkan layer Tangkai Daun di bawah layer Daun agar tidak menutupi objek daun sehingga akan nampak seperti gambar berikut. Apabila warna tangkai maupun daun kurang pas, Anda dapat mengatur warnanya menggunakan perintah **Image > Adjustment > Hue/Saturation**, atau tekan **Ctrl+U**, lalu aturlah warnanya.



Tangkai daun: Penampilan tangkai sebagai pelengkap daun.

3. Membuat batang

Penerapan tekstur dan pemilihan warna batang

Daun pepaya tersebut dapat Anda duplikasi ketika telah terbentuk batang pohonnya. Akan nampak kaku dan lucu apabila Anda hanya menduplikasi daun tersebut untuk dijadikan sebagai sebuah pohon pepaya. Agar penampilan pohon pepaya nampak alami, Anda harus membuat daun pepaya dengan bentuk lain karena posisi daun semakin ke atas maka ukurannya semakin kecil. Juga warna daunnya nampak lebih muda.

Langkah berikutnya adalah membuat batang pohon. Mungkin pada bagian ini perlu ketelitian dan kecermatan agar bentuk batang benar-benar alami. Sebagai langkah awal, buatlah layer baru dengan nama Batang. Aktifkan tool **Brush** () , pilihlah ukuran sesuai kebutuhan. Klik icon Foreground and Background color untuk memilih warna. Setelah kotak dialog Color Picker muncul, masukkan kode #32ED5A pada kotak kode warna. Pilih **Filter > Noise > Add Noise**. Aturlah beberapa spesifikasinya. Setelah selesai klik OK.

Tekan **Ctrl** sambil mengklik layer Batang secara bersamaan untuk membuat seleksi pada batang. Pilih **Blur > Gaussian Blur**, aturlah radius pengaburan (blur), saya memasukkan nilai 0.5 pixels. Setelah selesai klik OK, lalu tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi. Objek tersebut belum nampak sebagai batang pohon pepaya. Kita perlu menambahkan tekstur pada batang tersebut agar nampak lebih alami.

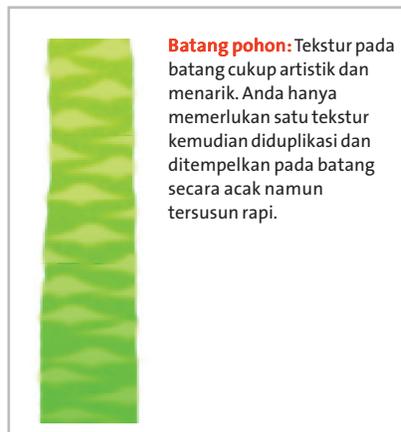
Buatlah layer baru dengan nama Teks- tur Batang. Aktifkan tool **Pen** () , dan buatlah tekstur batang pohon pepaya. Gunakan tool **Convert Point** () untuk membantu dalam membuat bagian yang lengkung. Ubahlah path tersebut menjadi seleksi. Klik icon Foreground and Background color untuk memberi warna tekstur tersebut. Pada kotak dialog Color Picker, masukkan kode #D8F482 untuk memilih warna. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi seleksi tersebut. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi.

Pilih **Filter > Blur > Gaussian Blur**, masukkan angka 0.8 pixels pada kotak isian lalu klik OK. Buatlah beberapa dupli- kat sehingga seluruh batang tertutup oleh tekstur. Anda dapat mengubah ukuran dan

bentuk tekstur dengan cara mentrans- formasikan (menekan **Ctrl+T**, lalu diubah bentuknya).

Gabungkan seluruh layer yang berisi Teks- tur Batang, lalu pilih **Filter > Blur > Gaussian Blur** untuk mengurangi ketajaman tekstur. Kurangi tingkat kepekatan (opacity) hingga menjadi sekitar 70%. Hapuslah bagian tepi tekstur yang tidak digunakan menggunakan tool **Eraser** () .

Agar batang pohon nampak lebih alami, kita perlu memberikan efek warna gelap pada batang bagian bawah. Tekan **Ctrl** sambil mengklik layer Batang secara bersamaan untuk membuat seleksi, kemud- dian buatlah layer baru dengan nama Ba- tang Bawah. Aktifkan tool **Gradient** () , klik menu option gradient untuk menga- tur warna gradasi. Pilih tipe gradasi Fore- ground to Transparent. Klik icon color stop di bagian kiri bawah, lalu masukkan kode #07D633 untuk memilih warna. Le- takkan pointer di bagian bawah dan seret ke atas. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilang- kan seleksi. Ubahlah layer mode menjadi Multiply.



4. Membuat duplikat daun

Menghiasi batang dengan beberapa daun

Memang, jika belum terbiasa bermain warna akan merasa kesulitan ketika harus memoles objek yang kita maksud. Berbagai cara dan teknik digunakan untuk menyatel warna yang sesuai, karena jika kita salah memberikan warna pada objek tersebut akan berakibat fatal. Selain nama baik Anda sebagai seorang desain grafis menjadi taruhannya, juga hasilnya kurang maksimal dan sangat jauh dari kesan natural. Maka dari itu berlatihlah selalu dan nikmatilah setiap objek yang sekiranya menyejukkan mata, dan perhatikan warna benda tersebut.

Langkah selanjutnya adalah menghiasi batang tersebut dengan daun. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, kita dapat membuat duplikasi daun namun tidak mungkin satu pohon memiliki posisi dan bentuk daun yang sama. Untuk itu, kita tetap harus membuat lagi bentuk daun yang berbeda, apalagi untuk daun bagian atas. Selain warnanya lebih muda juga ukurannya lebih kecil.



Batang dan Daun: Kombinasi warna daun yang beragam menambah nilai alami sebuah lukisan.

Buatlah duplikasi daun dengan cara menekan tombol **Alt** sambil menyeret layer Daun ke tempat tujuan. Aktifkan layer Daun copy, tekan **Ctrl+T** lalu seret titik proxy atas bagian tengah ke bawah. Klik tombol mouse kanan, pilih **Skew**. Seret titik proxy bagian atas ke kanan. Setelah selesai tekan **Enter**. Agar tampilan daun lebih natural, kita perlu membentuk efek daun yang melambai. Caranya, pilih **Filter > Liquify**. Pilih tool **Wrap** (👉), aturlah ukuran Brush dan besarnya tekanan Brush. Setelah selesai klik **OK**.

Aktifkan layer Tangkai Daun, tekan **Alt** dan seret ke tempat tujuan untuk membuat duplikasi. Tekan **Ctrl+T** lalu seret titik proxy kanan ke kiri. Klik tombol mouse kanan, pilih **Skew** lalu seret titik proxy bagian kanan ke bawah. Tekan **Enter** untuk melihat efek.

Pindahkan urutan layer Tangkai copy di atas agar posisinya tidak tertutup oleh batang pohon pepaya. Tugas Anda selanjutnya adalah membuat beberapa duplikasi daun. Jangan lupa, manfaatkan filter **Liquify** untuk memberikan efek melambai pada daun. Gunakan pula transformasi objek untuk mengubah bentuk dan ukuran.

Langkah berikutnya membuat pucuk daun pepaya. Namanya juga pucuk daun, pastilah warnanya masih muda (umumnya berwarna hijau muda atau kuning). Dengan bentuk daun yang sudah ada, kita dapat mengubah bentuk dan warna daun tersebut. Aktifkan salah satu layer Daun, tekan **Alt** sambil menyeret layer tersebut ke tempat tujuan untuk membuat duplikasi. Setelah terbentuk duplikasi, tekan **Ctrl+T** untuk mentransformasikan. Tekan **Shift** lalu seret titik proxy di bagian sudutnya ke dalam untuk memperkecil ukuran objek.

Jika perlu, putarlah posisinya agar bentuk daun tidak monoton. Setelah selesai tekan Enter.

Setelah tadi kita mengubah posisi dan ukuran daun, kita akan mengganti warna daun tersebut. Pilih **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Dalam kotak dialog Hue/Saturation, aturlah spesifikasinya.



Efek pencahayaan: Dengan mengatur nilai pencahayaan (brightness) akan memberikan afek yang terang dan daun nampak layu.

5. Membuat buah pepaya

Bentuk path dasar dan warna gradasi yang digunakan

Bentuk pepaya sangat bervariasi, ada yang panjang dan besar, ada pula besar tapi bulat. Bahkan ada pula yang panjang tapi ramping. Di sini, kita tidak akan membicarakan lebih jauh tentang buah pepaya, namun sekadar menggambarkan bentuk pepaya pada umumnya karena kita akan mencoba membuat objek buah pepaya sebagai pelengkap bentuk pohon pepaya yang artistik.

Sembunyikan seluruh layer yang berhubungan dengan pohon pepaya, kecuali layer Background. Aktifkan tool Pen ()

TIP

Mentransformasikan sekaligus membuat duplikat secara bersama-sama

Adakalanya kita membuat sebuah objek kemudian diduplikasi, selanjutnya objek hasil duplikasi tersebut ditransformasikan (diputar, diperkecil/ diperbesar, dicondongkan, distorsi, perspektif dan lain-lain). Apabila jumlah duplikasi begitu banyak ditambah pekerjaan lain untuk mentransformasikan, maka kita akan merasa kesulitan dan perlu waktu yang lama. Dengan teknik yang jitu, Anda dapat membuat duplikasi objek sekaligus mentransformasikan. Aktifkan layer yang akan diduplikasi kemudian tekan **Alt+Ctrl+T** secara bersamaan, sambil membuat perubahan seperti menggunakan perintah **Ctrl+T**.

Menguk Telur Paskah

Telur Paskah sampai saat ini menjadi sebuah misteri bagi siapa saja yang ingin mengetahui makna yang terkandung dalam pesan lucu dan tersembunyi dalam sebuah palet Layers. Telur Paskah tersebut bernama “Merlin Lives” dan tombolnya tertulis “Begone”. Tidak semua pengguna Adobe Photoshop mampu memecahkan pesan tersebut. Ada tip yang sangat ampuh untuk membuka telur tersebut. Tekan Alt lalu pilih Palette Options pada menu pop-up palet Layers, klik tombol “Begone” untuk keluar.

buatlah path tertutup membentuk buah pepaya. Aktifkan tool **Convert Point** (↶), klik salah satu titik proxy, seret untuk membentuk bulatan/lengkungan. Lakukan pada bagian lain sehingga akan terbentuk path yang menyerupai buah pepaya.

Buatlah layer baru dengan nama Buah. Menuju ke palet path, ubahlah path tersebut menjadi seleksi. Aktifkan tool **Gradient** (▭), pilih **Radial Gradient** (▭) dari tipe gradasi lalu klik menu option gradient untuk menentukan warna gradasi. Klik icon color stop, di bagian kiri untuk memilih warna yang pertama. Klik kotak Color, masukkan kode #2CD750 dalam kotak dialog Color Picker, lalu klik OK. Klik color stop di bagian kanan untuk memilih warna yang kedua. Klik kotak Color, masukkan kode #7B7505 dalam kotak dialog Color Picker, lalu klik OK, klik OK lagi untuk keluar dari kotak dialog Gradient Editor.

Letakkan pointer di bawah, seret ke atas agak menyerong ke kanan. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi. Langkah selanjutnya membuat efek penyiaran pada buah pepaya agar nampak alami. Kita perlu sebuah alat untuk membuat bagian yang terang dan gelap yaitu tool **Dodge** (☞) dan **Burn** (☹). Klik layer Buah sambil menekan tombol **Ctrl** bersama-sama untuk membentuk seleksi. Aktifkan tool **Dodge** (☞), pilih ukuran Brush sesuai kebutuhan. Dalam menu Range pilih **Shadows**, lalu masukkan angka sekitar 50% pada menu **Exposure**.

Untuk menambah performa buah tersebut secara alami, perlu penambahan tekstur layaknya buah “betulan”. Pilih **Noise > Add Noise**, aturlah spesifikasinya sesuai kebutuhan lalu klik OK. Pilih **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Aturlah spesifikasi-

sinya sesuai kebutuhan lalu klik OK. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi. Cobalah Anda perhatikan hasilnya, cukup fantastis dan lebih natural bukan?

Berikutnya, kita akan membuat tangkai buah. Terlebih dulu buatlah layer baru dengan nama Tangkai buah, lalu aktifkan tool **Pen** (☒), buatlah path tertutup membentuk tangkai buah. Gunakan tool **Convert Point** (↶) untuk membantu membuat bagian yang lengkung. Menuju ke palet Path, ubahlah path tersebut menjadi seleksi. Aktifkan tool **Gradient** (▭), lalu pada menu option pilih **Linier Gradient**. Kemudian pilihlah warna gradasi yang sama dengan warna pepaya. Letakkan pointer di atas dan seret ke bawah.

Pilih **Filter > Noise > Add Noise**. Aturlah beberapa spesifikasi, lalu klik OK. Pilih **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Aturlah beberapa spesifikasi, lalu klik OK. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi. Gabungkan kedua layer tersebut. Tempatkan pada posisi yang tepat. Ketika Anda meletakkan buah pepaya di belakang batang (tertutup oleh batang), hilangkan tangkai buah tersebut. Pengaturan posisi buah perlu teknik tertentu agar menghasilkan bentuk sesuai aslinya.

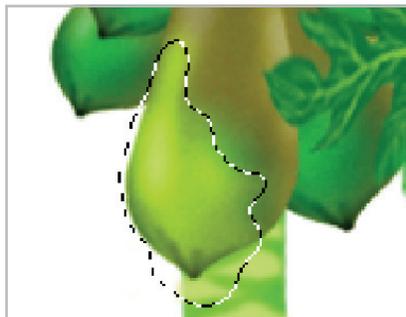


Buah pepaya: Bentuk buah pepaya yang menempel pada batang. Anda dapat menduplikasi dan mengubah ukurannya.

Buatlah duplikasi dengan cara menekan tombol **Alt** sambil menggeser layer buah tersebut ke tempat tujuan. Tekan **Ctrl+T** untuk mentransformasikan. Seret titik proxy di sudut kanan bawah ke atas sambil menekan tombol **Shift** agar bentuknya tetap proporsional. Pada menu option di atas, masukkan angka 20 derajat untuk memutar objek tersebut. Setelah selesai tekan **Enter**.

Untuk menambah kesan buah tersebut matang (berwarna kuning), buatlah seleksi pada buah tersebut menggunakan tool **Lasso** (☞). Pilih **Select > Feather**, masukkan angka 4 pixel dalam kotak isian. Pilih **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Dalam kotak dialog Hue/Saturation, centanglah kotak **Colorize**, lalu geserlah slider pada Hue, Saturation, dan Brightness hingga nampak warna kuning. Setelah selesai klik **OK**.

Pilih **Select > Feather**, masukkan angka 4 pixel dalam kotak isian. Pilih **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Dalam kotak dialog Hue/Saturation, centanglah kotak **Colorize**, lalu geserlah slider pada Hue, Saturation, dan Brightness hingga nampak warna kuning. Setelah selesai klik **OK**.



Buah pepaya matang: Pengaturan Hue/Saturation menciptakan buah pepaya yang matang.

6. Membuat objek penunjang

Background, cahaya, dan bayangan daun pada pohon pepaya

Latar belakang (background) sangat mempengaruhi objek yang berdiri sendiri karena selain berfungsi sebagai penunjang juga membentuk fenomena yang mendekati bentuk aslinya.

Latar belakang bergantung pada objek itu sendiri, misalnya sebuah piring dan sendok. Objek penunjangnya bermacam-macam, ada yang memilih tempat sendok sebagai objek penunjangnya, ada pula yang memilih tempat nasi (*rice cooker*) sebagai penunjangnya.

Untuk objek penunjang bagi pohon pepaya akan lebih manis bila kita menambahkan awan dan padang rumput sehingga mengandung makna sebuah pemandangan di alam pedesaan yang teduh dan damai.

Sebagai langkah awal, aktifkan layer Background lalu klik icon **New Layer** (📄) untuk membuat layer baru. Aktifkan tool **Gradient** (☑), pilih tipe **Linier**. Klik menu option untuk memilih warna, tentukan warna biru dan putih. Letakkan pointer di atas dan seret ke bawah. Efek gradasi yang dihasilkan adalah warna biru di atas. Anda dapat pula membuat warna gradasi yang lain sesuai keinginan.

Pilih **Filter > Render > Clouds**, untuk memperoleh bentuk awan yang diinginkan tekan **Ctrl+F** beberapa kali. Setiap kali Anda menekan tombol tersebut, efek awan yang ditimbulkan berbeda-beda. Pilihlah bentuk awan yang bagus menurut selera Anda. Setelah selesai, kita akan memberikan efek cahaya pada awan tersebut.

Efek cahaya yang disediakan Adobe Photoshop bervariasi. Gunakan efek seper-

ti lensa kamera yang terkena cahaya matahari dengan cara memilih **Filter > Render > Lens Flare**. Aturlah efek pencahayaan dan tempatkan sumber cahaya di tepi kiri atas.

Untuk menambah kesan yang natural, kita perlu menambahkan efek bayangan daun pepaya pada batang dan daun. Kita akan mencoba membuatnya, aktifkan layer salah satu daun. Tekan **Ctrl** pada layer tersebut untuk membuat seleksi. Buatlah layer baru dengan nama **Shadow**. Tekan huruf **D**, lalu tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi seleksi dengan warna hitam. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi. Pilih **Filter > Blur > Blur More**. Tekan **Ctrl+F** beberapa kali agar terkesan kabur (buram). Kurangi kepekatan (opacity) hingga sekitar 40%, lalu pindahkan objek tersebut menempel pada buah pepaya. Buatlah beberapa duplikasi bayangan tersebut, ubahlah ukurannya dan letakkan pada bagian batang maupun daun yang lain.

Ketika Anda menduplikasi bayangan dan diletakkan di bagian buah pepaya, terdapat bagian bayangan melebihi buah. Aktifkan tool **Eraser**, aturlah ukuran brush sesuai kebutuhan. Hapus bagian yang tidak digunakan.

Objek penting yang tak kalah penting adalah rumput. Padang rumput, selain me-



Bayangan daun: Efek bayangan daun pada buah dan daun mampu menambah kesan yang benar-benar alami dan mengagumkan.

miliki warna yang sejuk, juga mampu menggiing kita ke sebuah panorama pedesaan. Mustahil padang rumput ada di tengah-tengah kota. Meskipun ada, namun tidak mampu menggambarkan sebuah fenomena di pedesaan. Sekarang kita akan menambahkan objek padang rumput agar hasilnya lebih optimal dan dramatis.

Pertama kali, buatlah layer baru dengan nama **Rumput** yang letaknya di atas layer **Background**, untuk itu Anda harus mengaktifkan layer **Background** terlebih dulu kemudian klik icon **New Layer** untuk membuat layer baru tersebut karena ketika sebuah layer aktif dan Anda membuat layer baru maka posisinya otomatis akan berada di atas layer yang saat itu sedang aktif.

Aktifkan tool **Rectangle Marquee** () , buatlah seleksi dari tepi kiri hingga kanan yang tingginya di bawah objek buah pepaya. Aktifkan tool **Gradient** () , pilih tipe **Linier**. Klik menu option untuk memilih warna gradasi. Klik icon color stop di bagian kiri bawah, klik kotak **Color** untuk memilih warna. Masukkan angka **#025E15** pada kotak isian. Klik mouse di tengah-tengah, lalu klik kotak **Color** untuk memilih warna. Masukkan angka **#18CC3E** pada kotak isian. Dan untuk warna yang ketiga, masukkan angka **#164F02**.

Letakkan pointer di atas dan seret ke bawah sedikit serong ke kanan sehingga efek warna gradasi yang dihasilkan akan nampak condong. Setelah selesai tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi. Perlu teknik yang jitu agar warna gradasi tersebut berubah menjadi padang rumput yang bergoyang. Pilihlah **Filter > Noise > Add Noise**. Masukkan angka 35% untuk **Amount**, dan pilih **Uniform** untuk menu

Distribution. Putarlah kanvas tersebut searah dengan jarum jam sebesar 90 derajat dengan cara memilih **Image > Rotate Canvas > 90° CW**. Selanjutnya pilih **Filter > Blur > Gaussian Blur**, masukkan 1 pixels untuk radius. Pilih **Filter > Style > Wind**. Dalam kotak dialog Wind, pilihlah Stagger untuk Method dan pilih From the Left untuk Direction. Klik OK untuk keluar dari kotak dialog Wind.

Tekan **Ctrl+F** berulang-ulang agar efek padang rumput nampak. Semakin banyak menekan tombol tersebut, semakin nampak efeknya. Sekarang kembalikan posisi kanvas seperti semula dengan cara memilih menu **Image > Rotate Canvas > 90° CCW**. Bentuk padang rumput sudah bagus, namun alangkah lebih bagus lagi jika ada angin yang meniupnya sehingga rumput tersebut nampak bergoyang. Pilih **Filter > Liquify**, dalam kotak dialog Liquify aturlah Tool Options (brush size=133, brush pressure=14, turbulent jitter=42), dan Reconstruction (mode=stiff). Goreskan pada objek rumput secara acak agar efek bergelombang terbentuk menggunakan tool **Turbulence** (☞). Apabila Anda melakukan kesalahan klik tombol Revert. Setelah selesai klik OK.



Padang rumput: Nuansa di pedesaan semakin kentara dengan adanya padang rumput.

Objek padang rumput belum nampak alami dan masih janggal, mungkin Anda tahu penyebabnya? Ya,... bagian atas rumput masih lurus dan rata, padahal seharusnya bagian tepinya halus dan batas antara rumput dengan awan tidak kentara. Untuk itu kita akan mencoba menghapus bagian tepi agar pertemuan antara rumput dengan awan lebih alami. Aktifkan tool **Brush**, pilih ukuran brush 100 pixels. Hapuslah bagian tepi atas rumput secara perlahan-lahan. Semakin besar ukuran brush, semakin halus tepinya.

Image yang telah kita buat dapat dikatakan selesai, Anda dapat mengganti suasana menjadi mendung dengan cara menambahkan efek pada batas antara rumput dengan awan. Pertama kali buatlah layer baru dengan nama Dark yang letaknya di antara layer awan dan rumput. Tekan huruf **D**, lalu aktifkan tool **Gradient** (▬), pilih tipe Linier. Klik menu Options untuk memilih warna. Pada pilihan warna gradiasi, pilih Foreground to Transparent (hitam ke transparan).



Buah pepaya: Bentuk buah pepaya yang menempel pada batang. Anda dapat menduplikasi dan mengubah ukurannya.